

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Manusia mulai belajar sejak masih kecil hingga dewasa, bahkan Nabi Muhammad SAW. menganjurkan kita untuk belajar dari dalam buaian hingga ke liang lahat. Selama itu proses pendidikan berlangsung secara terus-menerus yang didapatkan dari orang tua, guru maupun lingkungannya, baik di lembaga formal maupun non formal. Salah satu wadah formal untuk mengembangkan diri adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi.²

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting demi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus selalu diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk mendapatkan perubahan tersebut haruslah dengan bekerja keras. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Ar-Rad ayat 11:

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 22.

²Hadijah, *Upaya Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan Prestasi*, (Banda Aceh, 2016)

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ulama tafsir Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah lah yang memelihara kalian (manusia). Setiap manusia memiliki sejumlah malaikat yang bertugas atas perintah Allah untuk menjaga dan memeliharanya. Mereka ada yang menjaga dari arah depan dan ada juga yang menjaga dari arah belakang. Demikian pula Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani.³

Surah Ar-Rad ayat 11 menegaskan bahwa nasib seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri. Allah SWT tidak merubah nasib, kecuali atas usaha orang itu sendiri.

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*.

Ayat ini menegaskan bahwa untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan haruslah dengan bekerja keras. Demikian juga dalam hal belajar diperlukan kerja keras untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang yang akan mempelajari suatu ilmu, tentulah hal tersebut didasari dengan adanya motivasi terhadap apa yang ingin ia pelajari. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki maka semakin besar pula prestasi belajar yang akan diraihinya.

Tujuan belajar salah satunya adalah untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar. Setiap mahasiswa mempunyai prestasi yang berbeda-beda tergantung pada semangatnya. Namun, pada dasarnya semua mahasiswa menginginkan prestasi yang baik dan memuaskan.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Keberhasilan dalam studi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor dari luar dan faktor dari dalam. Salah satu faktor dari dalam adalah motivasi diri untuk belajar. Tak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Lemahnya motivasi belajar dapat melemahkan semangat belajar sehingga mutu prestasi belajar akan rendah.

Motivasi belajar merupakan proses dalam memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Dalam konteks belajar maka tujuan dari dalam diri mahasiswa yaitu untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar.

Rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi sering dikaitkan dengan rendahnya motivasi belajar mahasiswa ketika sedang menuntut studi di bangku kuliah. Hal inilah yang menjadi fenomena yang terjadi dalam suatu pendidikan di perguruan tinggi. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa menyelesaikan studi cukup lama melebihi waktu normal studi yaitu 4 tahun atau 8 semester.

KIP-Kuliah pertama kali diluncurkan pada tahun 2020, sebagai pengganti beasiswa yang sebelumnya bernama Bidikmisi. Walaupun dengan program yang berbeda namun pemberian beasiswa Bidikmisi maupun KIP-Kuliah memberikan peluang untuk lebih banyak mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi agar dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Dengan adanya KIP-Kuliah tersebut diharapkan tidak ada lagi generasi penerus masa depan bangsa Indonesia yang tidak mengenyam pendidikan di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menerima program biaya pendidikan Kartu Indonesia Pintar. Berdasarkan sumber yang peneliti dapat dari pihak akademik, yang mendapatkan

bantuan biaya pendidikan Kartu Indonesia Pintar untuk mahasiswa PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) berjumlah 49 orang. Pada tahun 2018 sebanyak 38 mahasiswa, dan tahun 2019 sebanyak 11 mahasiswa PGMI yang mendapatkan bantuan KIP-Kuliah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola program KIP-Kuliah UIN Antasari Banjarmasin yakni Bapak Masri, M.Pd beliau mengatakan bahwa sejauh ini prestasi belajar akademik mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar jika dilihat dari hasil nilai IPK sudah cukup baik dan telah memenuhi standar ketentuan yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk prestasi non akademik dari segi kegiatan memang kurang aktif apalagi semenjak adanya pandemi. Padahal sebelumnya sudah pernah diadakan pelatihan seperti TOEFL, kepenulisan dan lain-lain.

Mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar dikenal sebagai mahasiswa berprestasi, baik dalam prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Selama ini sebagian dari kita hanya mengetahui bahwa mahasiswa KIP adalah mahasiswa berprestasi namun terbatas dari segi ekonomi. Untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait apa saja prestasi akademik dan prestasi non akademik yang dimiliki oleh mahasiswa program KIP jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada salah seorang mahasiswa PGMI penerima program KIP di UIN Antasari Banjarmasin. Sebagai penerima program KIP ia dituntut untuk meningkatkan prestasi belajar baik akademik maupun non akademik. Tuntutan tersebut diantaranya harus mendapatkan nilai IPK

minimal 3.00 setiap semester, mengikuti minimal satu kegiatan organisasi kampus serta diwajibkan lulus tepat waktu.

Pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa penerima KIP jurusan PGMI yang belum dapat menyelesaikan studinya selama 8 semester. Padahal untuk mahasiswa penerima KIP, mereka dituntut untuk menyelesaikan studi tepat waktu yakni selama empat tahun (delapan semester). Pada kasus ini menandakan apakah motivasi belajar mereka mengalami permasalahan sehingga dalam jangka waktu delapan semester mereka belum bisa menyelesaikan studinya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Prestasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin”

B. Definisi Istilah

Guna memberikan penjelasan terhadap judul di atas untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Prestasi belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar.

2. Motivasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang berasal dari dalam individu (instrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang mengarahkan dan menggerakkan individu untuk belajar sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terpenuhi.

3. Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.

4. Kartu Indonesia Pintar

Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) adalah sebuah program yang memberikan dukungan keringanan biaya dalam sektor pendidikan dari negara bagi peserta didik tamatan SMA/SMK/MA/Sederajat yang mempunyai keinginan belajar yang baik, tetapi memiliki dependensi perekonomian keluarga dan ingin meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik D3, D4 maupun S1.

5. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu jurusan di Fakultas tarbiyah dan Keguruan di Perguruan Tinggi Agama Islam di seluruh Indonesia, baik di Perguruan Tinggi maupun Swasta. Program studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah disiapkan untuk mendidik calon guru pada tingkat dasar (MI/SD).

C. Fokus Penelitian

1. Apa saja prestasi akademik mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Apa saja prestasi non akademik mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, yang peneliti sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar akademik mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui prestasi non akademik mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para mahasiswa dalam memilih program beasiswa yang disediakan oleh pihak universitas.
- 2) Sebagai pendorong mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat menciptakan prestasi yang memuaskan.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terkait segala jenis tuntutan yang telah ditentukan dan wajib dilaksanakan dengan ketentuan yang ada terhadap segala kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai beasiswa Kartu Indonesia Pintar serta pentingnya meningkatkan prestasi dan motivasi belajar sebagai mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar, agar masyarakat bisa menilai dan mempertimbangkan dan tidak khawatir terhadap biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

F. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti ungkapkan sebelumnya, maka yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa memiliki prestasi dan motivasi belajar yang berbeda-beda.
2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki tuntutan mengikat dari program Kartu Indonesia Pintar yang ia terima.
3. Prestasi belajar mahasiswa mempunyai andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pendidikan dan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Pentingnya prestasi belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar.
5. Prestasi belajar yang baik akan mempengaruhi kelancaran mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar.

6. Motivasi belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

G. Kajian Pustaka

Dari kajian pustaka yang penulis lakukan ada beberapa skripsi yang memiliki kajian hampir sama, yaitu :

1. Liliyana, Utin Nina Hermina, Rudi Tandra (2022), ***“Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa”***. Berdasarkan hasil analisis kualitatif didapatkan bahwa Kartu Indonesia Pintar Kuliah mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah.
2. Sartika, (2018), ***“Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros”***. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) di desa Rompegading Kecamatan Cenrana kabupaten Maros dilihat dari indikator hubungan antar organisasi, komitmen dan koordinasi antar organisasi berjalan dengan baik. Adanya respon positif dari masyarakat yang merasa senang dan terbantu dengan adanya KIP serta respon negatif dari masyarakat yang merasa bahwa pemberian bantuan dana KIP tidak merata dan tidak tepat sasaran.
3. Eva Nur Laily dan Zuli Kasmawanto, (2022), ***“Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Perguruan Tinggi Swasta”***. Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Vol 14 No 1. Berdasarkan hasil penelitian dapat

disimpulkan bahwa implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah masih mengalami kendala seperti dalam hal komunikasi dan sumber daya. Namun kendala yang muncul pada proses implementasi program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dapat direspon dengan cepat oleh pihak Universitas sehingga kendala tersebut tidak mengganggu pelaksanaan. Struktur birokrasi yang hirarki membuat proses pelaporan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dapat berdampak pada proses pencairan dana.

4. Ajeng Diah Larasati, Difanda Dinda, dkk, (2022), "***Analisis Kebijakan program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro***". Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan Volume 5 Nomor 1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam proses pengimplementasian program di Universitas Diponegoro mengalami beberapa kendala. Kendala yang pertama terdapat pada kurangnya kejelasan sumber informasi yang diberikan oleh pihak kampus kepada penerima KIP-K yang menyebabkan inkonsistensi pencairan dana. Kedua, ketidaktepatan waktu dana bantuan dapat diambil. Ketiga, adanya keterlambatan persyaratan berkas-berkas pihak kampus kepada penerima KIP-K. Keempat, kakunya birokrasi dan struktur hierarki yang bertingkat-tingkat. Terakhir, keterbatasan sumber daya (*surveyor*) dalam melakukan pengecekan langsung kepada calon penerima KIP-K. Untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut, terdapat solusi yang ditawarkan yaitu dengan menyusun regulasi pencairan

dana terkait penerapan beasiswa KIP-K, penyederhanaan birokrasi penyelenggara KIP-K, dan peningkatan transparansi informasi dan komunikasi pada program KIP-K.

H. Sistematika Penelitian

Penulis memberikan sistematika penelitian yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berkaitan dengan prestasi belajar, motivasi belajar, dan program beasiswa Kartu Indonesia Pintar.

Bab III Metode Penelitian, yang berkaitan dengan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berkaitan dengan umum lokasi penelitian, penyajian data, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran.